



Sultan Dorong Pemkot Yogya Komitmen Jaga Sumbu Filosofi

YOGYA, TRIBUN - Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X mengikuti acara syawalan dengan jajaran Pemkot Yogya, di Balai Kota Yogya, Jumat (19/4). Kegiatan tersebut, merupakan agenda rutin yang digelar setiap bulan Syawal tiba.

Selain Sri Sultan HB X, hadir pula Wakil Gubernur DIY, Sri Paduka Paku Alam X, serta sejumlah pejabat Pemerintah Daerah (Pemda) DIY. Dalam kesempatan tersebut Sri Sultan HB X menyampaikan dorongannya, supaya Pemkot Yogya berkomitmen menjaga kawasan sumbu filosofi.

Menurutnya, kawasan sumbu filosofi yang sudah dinobatkan sebagai warisan dunia oleh UNESCO, hampir seluruhnya berada di Kota Yogya. "Selain itu, ada satu hal penting lainnya, yaitu diterimanya filosofi Hamemayu Hayuning Bawana sebagai warisan dunia oleh UNESCO," cetus Sri Sultan.



DOK. PEMKOT YOGYA

SYAWALAN - Gubernur dan Wakil Gubernur DIY saat menghadiri agenda syawalan bersama jajaran Pemkot Yogya, Jumat (19/4).

"Dari aspek fisiknya itu penempatan Kota Yogya menjadi sesuatu yang sangat penting karena obyek yang dilindungi sebagian besar berada di sini dan hanya sebagian kecil di Bantul," jelasnya.

Ia mengatakan, bahwa filosofi Hamemayu Hayuning Bawana menorehkan sejarah di kancah dunia, karena keputusan terkait warisan budaya

dunia oleh UNESCO selalu berkaitan dengan aspek fisik seperti bangunan kuno yang mampu dilestarikan. Sedangkan filosofis Hamemayu Hayuning Bawana yang tersirat dalam sumbu filosofi merupakan keputusan aspek non fisik yang pertama kalinya di dunia.

"Maka, diharapkan masyarakat Kota Yogya mampu menciptakan suasana kon-

dusif, sehingga kerukunan selalu terjalin dengan baik," ucapnya.

Menanggapi arahan tersebut, Penjabat Wali Kota Yogya, Singgih Raharjo, mengaku siap menjaga sumbu filosofi yang sudah menjadi warisan budaya dunia. Menurutnya, yang harus dirawat dan dilestarikan tidak hanya fisik bangunannya saja, tapi juga nilai-nilai yang terkandung di sumbu filosofi.

"Beliau juga menyampaikan, sekarang sedang disusun regulasi-regulasi yang mengatur bagaimana cara melestarikan sumbu filosofi," katanya.

Salah satunya, dengan merealisasikan sebuah manajemen organisasi untuk memperlancar inplementasi sumbu filosofi sendiri.

Menurutnya, Pemkot Yogyakarta bakal memegang peranan penting di sana, karena sebagian besar sumbu filosofi berada di wilayah Kota Pelajar. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005